

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan yang melekat intitusi dan menjadi bagaina dalam sistem sosial masyarakat muslim indonesia, peran sosial yang lakukan pesantren terus bertahan dalam masyarakat muslim. Pesantren juga merupakan modal sosial yang kuat untuk mengembangkan perannya dan bertanggung jawab untuk bermasyarakat dengan meluasnya praktik ekonomi syariah.²⁵ Pesantren juga sebagai perubahan pemberdayaan masyarakat usaha dalam sumber daya terutama pada kota, dan sistem pendidikan nasional. Dengan adanya pembangunan dalam perubahan sosial menyesiakan terdidik dan tenaga terlatih untuk membangun sekitar masyarakat, upaya pondok pesantren dalam pemberdaya masyarakat para santri ntuk terjun langsung dengan adanya usaha sebagai jualan sayur, makanan, pakaian, dan lain-lain itu membentuk santri untuk bermasyarakat.²⁶

Pesantren dalam pengembangan merupakan kemandirian pembentukan upaya pondok pesantren maupun kebutuhan pondok dan santri sebagai besar meruapakn usaha warga pesantren. Kemandirian pondok dalam membangaun peran wujud mandiri karna tidak berfokus pada pembinaan, pendidikan saja.²⁷

²⁵ Ainol, Lutfillah, and Roisul, "Strategi Pembangunan Ekonomi Pesantren Melalui Sentralisasi Kebutuhan Fashion Pada Konveksi Pondok Pesantren." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Vol. 7 No. 1 Agustus 2021

²⁶ Muchsin M. Bashori, "*Upaya Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan*," *Jurnal Wcana*" Vol.12 No.2 April 2009

²⁷ Hari Cahyadi Rahmat Arofah, "*Pengembangan Pondok Pesantren*," *Jurnal Pengembangan Pondok Pesantren* " Vol. 1 2017.

Pondok pesantren memiliki arti sebagai tempat tinggal serta ilmu agama islam untuk para santri yang lebih mendalam, selain itu juga pondok pesantren memiliki beberapa prinsip yaitu penuh pertimbangan, toleran, persaudaraan, dan sederhana.²⁸ Ekonomi masyarakat adalah salah satu cara pesantren untuk menjadi contoh yang mementingkan kepemilikan dan distribusi yang berdasarkan syariah, masyarakat sekitar juga membantu pemutaran roda ekonomi dengan ikut serta. Manajemen yang dikelola untuk santri sebagai strategi kompetren pada lembaga, keanggotaan, kepengurusan, keuangan, kemitraan, dan pengembangan unit usaha. Kopontren merupakan bagian pondok pesantren untuk pengelolaan keuangan pesantren dengan berfokus seperti membeli barang kebutuhan sehari-hari seperti kitab, alat tulis, makanan ringan, dan kebutuhan santri yang lainnya. Membangun sebuah bisnis mandiri untuk pesantren dan perberdayaan yang diukur suatu keberhasilan pondok pesantren di masyarakat sekitar.²⁹

Pondok pesantren juga memberikan kajian seperti ceramah keagamaan, diskusi, pondok pesantren juga memberikan refleksi tentang penting keperluan masyarakat sekitar.³⁰ Adapun penerapan akuntansi di pondok pesantren antara lain:³¹

²⁸ Syawaludin, *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Budaya Damai Di Provinsi Gorontalo, Kementerian Agama RI Badan Litbang Dan Diklat Puslibang Kehidupan Keagamaan*, (jakarta: 2012), 132.

²⁹ Nurjanah Siti and Amarullah M. Kholis, "Inovasi Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Lembaga Dan Santri," *Jurnal Inovasi Pesantren* Vol. 9 No.1 januari-juni 2018.

³⁰ Nurmahyati Siti and Khotimah Khusnul, "Dakwah Transformasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya Dalam Perspektif Perubahan Sosial Religius," 2020.

³¹ Rozaidin Muhamad and Adinugrah Hendri Hermawan, "Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren," 2020.

1. Yang dijadikan dokumen dilakukan dengan pemrosesan data untuk pengumpulan transaksi.
2. Sebagai tahap pemrosesan data transaksi dengan data yang diproses melalui berbagai cara.
3. Sebagai manajemen data antara lain penyimpanan, pemutakhiran, dan pengambilan ulang, penyimpanan data dalam bentuk arsip, file, atau data.
4. Sebagai pengendalian dan pengamanan data perekonomian pondok pesantren untuk mengelola keuangan.

B. Pengembangan Ekonomi

Ekonomi adalah berhubungan dengan produksi, distribusi, petukaran, dan konsumsi barang dan jasa.³² Perkembangan ekonomi dapat didefinisikan sebagai proses yang meningkatkan hidup masyarakat khususnya di bidang ekonomi untuk mendorong kemampuan yang dimiliki masyarakat. Perkembangan ekonomi dengan melihat pertumbuhan masyarakat dari beberapa sektor, karena lembaga ekonomi pesantren dijadikan contoh dalam kegiatan sehari-hari. Pondok pesantren memperdayakan masyarakat melalui tiga kegiatan yaitu keagamaan, pendidikan, dan keterampilan yang ditujukan bagi santri sebagai bekal untuk menjalani kehidupan sekitar.³³ Ilmu ekonomi adalah suatu yang disiplin yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam kelangkaan sumber daya alam dalam

³² Rahayu Ningsih Tirta, *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Sumber Daya Lokal*, 65.

³³ Nurul Azizah Fitria and Ali Musyafa, "Pembangunan Masyarakat Berbasis Pengembangan Ekonomi Pesantren," 2020.

menumbuhkan kegiatan produksi dan konsumsi.³⁴

Adapun pola usaha ekonomi pondok pesantren antara lain:³⁵

1. Usaha ekonomi yang berpusat pada kyai
2. Usaha ekonomi pondok pesantren guna mendukung biaya operasional
3. Usaha ekonomi yang bermanfaat untuk meningkatkan skil dan keterampilan para santri
4. Usaha ekonomi bagi para alumni santri

Ekonomi kreatif yang didasar gagasan, ide, dan pemikiran karena ekonomi kreatif melalui pemberdayaan kewirausahaan santri sebagai modal pengembangan masyarakat.³⁶ Dalam paradigma ekonomi kreatif pemanfaatan sumber daya konsep penting untuk pemberdayaan.³⁷ Dengan adanya pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren dan ekonomi kreatif merupakan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar yang dihasilkan melalui inovasi dan kreativitas santri yang memiliki nilai. Ekonomi kreatif menjadi stimulasi bagi pertumbuhan dan santri persiapan keahlian kompetensi yang sudah disiapkan dan usaha pondok pesantren jiwa harus melalui pendekatan seperti adanya kurikulum, strategi metode pembelajaran, dan pengajar yang mumpuni. Pondok pesantren berupaya untuk melakukan dengan berbagai pihak yang dapat membantu program-program wirausaha di pondok pesantren

³⁴ E case Kari and C fair Ray, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro Penerjemah Benyamin Molan," n.d.

³⁵ Akmal Tarigan Azhari and Aigha Suwito Firdha, "Program Pengembangan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren," 2022, 5.

³⁶ Husna Asri Kholifatul, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0," 2022.

³⁷ Habib Fuadilah and Alhada Muhammad, "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif," 2021.

dengan pemerintah, wali santri, alumni, dan industri serta masyarakat. Pendidikan kewirausaha di pondok pesantren sangat penting karena memberikan bekal, pengetahuan, dan keterampilan untuk mempersiapkan masa dengan baik dan untuk meningkatkan kualitas dan pesantren.³⁸

C. Ekonomi Syariah

Ilmu ekonomi adalah menerangkan tentang pengambilan keputusan termasuk proses suatu yang disiplin guna dalam mengalokasikan kegiatan produksi dalam pemenuhan sumber daya dan konsumsi. Ilmu ekonomi dibagi dua cabang utama yaitu mikro ekonomi dan makroekonomi, mikroekonomi yang suatu ekonomi yang mengenai perilaku individual rangka dalam mengatasi pengambilan keputusan untuk akibat sumber daya dalam permasalahan alokasi yang mencakup konsumen, pekerjaan atau buruh. Sedangkan mikroekonomi yang merupakan yang berhubungan dengan satuan ekonomi untuk berinteraksi satuan membentuk yang lebih dari industri dan pasar.³⁹ Adapun pendapat yang didasarkan pada tiga konsep dengan landasan ekonomi Abdul Manan fundamental yaitu keimanan kepada Allah (tauhid), kepemimpinan (tauhid) dan keadilan. Tauhid adalah konsep yang paling penting dan mendasar karena pertama adalah cara pelaksanaannya ibadah (zakat, puasa, puasa, membaca al-Qur'an, muamalah adalah termasuk ekonomi dasar yang menyangkut aktivitas baik. Ekonomi Islam

³⁸ Kholifatul, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0." Jurnal ekonomi syariah, Vol.01 No.01 Juni 2022, 18.

³⁹ E case Kari and C fair Ray, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro Penerjemah Benyamin Molan*, (Jakarta: Pearson Education AsiaPearson Education 2021), 45.

merupakan nyata wujud dari upaya perasionalisasi Islam sebagai rahmatan yang dengan kegiatan proses panjang dan adanya zaman berkembang melalui proses terus menerus.

D. Nilai-Nilai Ekonomi Dasar

Adapun nilai filosofis ekonomi yang memiliki beberapa karakteristik ekonomi Islam yang secara spesifik yaitu:

1. Nilai Ketuhanan

Syariah ekonomi adalah ketuhanan ekonomi, system yang bertolak dari Allah yang bertujuan untuk Allah pengguna hukum syari'at Allah SWT dan fasilitas yang dilakukan.⁴⁰ Ekonomi syariah sebuah norma-norma yang muncul yang disebut norma al-istikhlaf ekonomi syariah Islam dan ketuhanan dengan norma-norma. Muslim wajib menyakini adanya pemantauan Allah ia berada di bumi Allah, dengan melalui kekuatan dari Allah untuk sarana dan prasarana dari Allah. Seorang muslim sesuai takdir yang ditentukan dengan kualitas yang seperti kekuasaan, kemampuan, takdir yang sudah ditentukan maka seharusnya seorang muslim wajib menjaga apa yang sudah diberikan kepada kita semua yaitu harta Allah yang dititipkan kepadanya. Allah yang menciptakan dunia beserta isinya dan harus jatuh ketangan yang benar dan sejati untuk pemilikannya, karena sebagai manusia pemilikan sementara dan perantara untuk amanah menjaga yang telah diberikan dan begitupun dengan jodoh.⁴¹

⁴⁰ Ali M.Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 2020), 55.

⁴¹ Qaradhawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 31.

2. Nilai Dasar Kepemilikan

Kepemilikan dalam suatu konsep faham liberalism tidak sama dengan ketentuan yang ada dalam islam yang sudah tertera di sebagaian masyarakat sekitar. Manusia adalah mahluk yang diciptakan untuk tuan penguasa penuh dan memiliki kepribadian baik dan pola pikir dengan bekerja dengan atas pemilikanya. Seseorang dalah sifat absolut oleh karena itu bersifat relative atrinya kepemilikan sesorang memiliki hasil dan usaha sepenuhnya untuk pemperkembang dan kemajuan menurut adanya zaman yang sekarang, maka darai itu seseorang tidak boleh untuk pemborosan dengan tahap terus menerus karena untuk meminalisir kebutuhan sehari-hari dan dimsyarakat sekitar.⁴²

E. Peran Pondok Pesantren Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar

Pesantren merupakan salah satu lembaga yang memberikan pengajaran dan pendidikan yang melalui aspek agama, budaya, sosial dan masyarakat pesantren juga memiliki nilai norma yang tinggi yang merupakan kemandirian pesantren itu sendiri. Litiasi ekonomi juga merupakan aspek salah satunya menjadi keseharian fokus kajian di sebuah lingkungan dan peran nilai norma tinggi dalam menanamkan literasi ekonomi dan mengubah orientasi pada tahapannya. Literasi ekonomi adalah kemampuan gambaran induvidu mengetahui sebuah kejadian dan menggunakan dasar ekonomi konsep untuk berfikir lebih maju dan bermanfaat. Adapun metode penerapan literasi ekonomi yaitu metode akademik dan metode

⁴² Abbas Anwar, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2004), 7

non-akademik.⁴³

Pondok pesantren dengan adanya fasilitas yang dan sarana yang cukup untuk memiliki peran dalam mengembangkan masyarakat sekitar dan nilai norma yang tinggi. Peran utama pondok pesantren di Indonesia dalam masyarakat yaitu penyebaran pusat ilmu islam tradisioanal dengan berlangsungnya menjaga dan memelihara islam ulama, dan para santri wadah mencerdaskan kehidupan, pusat kesehatan masyarakat.⁴⁴ Santri harus memiliki prinsip dengan dengan membentuk jiwa kewirausahaan yang percaya diri dan optimis, tugas yan utama berorientasi dengan seseorang untuk menjadi kepemimpinan wirausaha yang berhasil dengan memiliki tanggung jawab dan berorientasi ke masa depan.⁴⁵ Pondok pesantren dengan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) untuk menjaga eksistensi yang berkualitas, adapun beberapa unit yang disediakan oleh pesantren sebagai media pembelajaran kewirausahaan, seperti pertanian, perikanan, pertenakan, pembelajaran kewirausahaa kebanyakan proses pembelajaran dipegang sesuai bidangnya.⁴⁶

⁴³ Lukman Nugraha Ahmad, "Perguruan Tinggi Pesantren Dalam Implementasi Literasi Ekonomi," Desember 2021, 8

⁴⁴ Anisa Fitri and Prawoto Imam, "Peran Pondok Pesantren Al-Zaytun Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar," 2023.Jurnal Pondok Pesantren Al-Zaitun, Vol.7 No.1 Juni 2023, 97

⁴⁵ Firmansyah Kholis, Fadh li Khotim, and Rosyidah Aulia, "Mebangun Jiwa Entrepreneur Pada Santri Melalui Kelas Kewirausahaan," n.d. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi, Vol.1 No.1 Desember 2020, 46

⁴⁶ Lathifatul Alifa Hasna, Wahyu Zahra Alfi, and Miqdam Makfi Muhammad, "*Peran Pondok Pesantren Dalam Mencetak Wirausaha Industri Modern (Studi Pondok Pesantren Aswaj Lintang Song)*," Jurnal Mahasiswa FIAI-UH, Vol.2 No.2 2021, 5